OMBUDSMAN BABEL BERI MASUKAN CABANG DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BABEL PERKUAT PENGELOLAAN PENGADUAN PPDB

Senin, 06 Juni 2022 - Agung Nugraha

Pangkalpinang - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memberi masukan kepada PemerintahÂ Provinsi Kepulauan Bangka Belitung agar memperkuat pengelolaan internal dalam pelaksanaan PPDB Tahun 2022. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Keasistenan Pencegahan Maladministrasi Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung M. Tegi Galla Putra dalam pertemuan dengan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah I (Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Tengah) Syamsul Bahri di Kantor Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Senin (6/6/2022).

"Kami harap penguatan pengelolaan pengaduan oleh dinas atau cabang dinas dalam PPDB SMA/SMK tahun ini dapat lebih ditingkatkan. Sebab, dengan demikian *Insya Allah* laporan terkait PPDB ke Ombudsman akan semakin berkurang, proses pelaksanaan di lapangan akan semakin baik, danÂ *trustÂ* masyarakat kepada Pemprov akan semakin tinggi," ungkap Tegi.

Sebelumnya Syamsul Bahri menjelaskan bahwa Pemprov Babel gencar dalam melakukan sosialisasi dan uji coba terhadap aplikasi online PPDB Tahun 2022, dengan harapan pelaksanaan PPDB semakin baik tiap tahunnya.

"Disdik Babel, khususnya Cabdin I ingin pelaksanaan PPDB semakin berkualitas sehingga kami menggencarkan sosialisasi dengan cukup masif dan selalu berusaha menyempurnakan juknis PPDB. Oleh karenanya, kami perlu berkoordinasi dan meminta masukan Ombudsman Babel terkait hal tersebut," jelas Syamsul.

Dalam kesempatan terpisah, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Shulby Yozar Ariadhy mengatakan bahwa pihaknya terbuka untuk menerima koordinasi dengan pihak mana pun.

"Ombudsman Babel selalu siap menerima koordinasi dan memberikan masukan kepada pihak mana pun termasuk penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini Cabang Dinas Wilayah I. Kami berharap setiap kebijakan krusial yang diambil oleh Disdik dapat berkoordinasi dengan direktorat terkait di Kemendikbud RI atau LPMP Babel. Serta, kami juga menekankan ke seluruh Cabdin yang ada di Babel, untuk menindaklanjuti keluhan masyarakat melalui pengelolaan pengaduan internal masing-masing unit secara lebih profesional," pungkas Yozar.